Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.2,Oktober 2025, pp.140-148
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 140

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH STUDI PANEL PADA BURSA EFEK INDONEISA PERIODE 2018-2023

Nia Amalia[1], Mohammad Orinaldi[2]
[1]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren, e-mail: nia.amalia1520@gmail.com
[2]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren, e-mail: orinaldi@uinjambi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 9 June 2025
Received in revised form 9 June 2025
Accepted 21 October 2025
Available online 31 Oktober 2025

ABSTRACT

This study aims to test the effect of Return On Asset and Return On Equity on stock prices. This study is quantitative. The data in this study uses secondary data sourced from the Financial Report for the period 2018-2023. The population used in this study is Islamic Banking listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 7 Islamic Banking. The sampling method in this study is Purposive Sampling which produces 5 Islamic banks with a total of 6 observation year periods. The data analysis technique uses panel data regression analysis with the EViews 12 application. The results of this study indicate that, partially the Return On Asset variable has no effect on stock prices and the Return On Equity variable has no effect on stock prices. Simultaneously Return On Asset and Return On Equity have no effect on stock prices.
Keywords: **Return on asset, Return on equity and Stock prices**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham. Adapun penelitian ini bersifat Kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Laporan keuangan periode 2018-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 7 Perbankan Syariah. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling yang menghasilkan 5 perbankan syariah dengan jumlah 6 periode tahun pengamatan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan aplikasi EViews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial variabel Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Harga saham dan variabel Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga Saham. Secara simultan Return On Asset dan Return On Equity tidak berpegaruh terhadap Harga Saham.
Kata Kunci: Return On Asset, Return On Equity, harga Saham

1. PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu faktor penting untuk perkembangan ekonomi indonesia. Pasar modal dapat menyediakan berupa fasilitas untuk mempertemukan investor dan emiten. Dengan adanya pasar modal, investor dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan dapat memperoleh keuntungan, sedangkan perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentinan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operational perusahaan.(Faiza Muklis, 2016, p. 1) Pasar modal memperdagangkan saham, obligasi dan surat berharga lainnya dengan menggunakan jasa para perantara perdagangan efek.

Hal utama yang diperhatikan oleh para investor adalah pembagian hasil dividen perusahaan. Laporan keuangan harus bersifat jelas dan terbuka agar investor dapat mengevaluasi tingkat kekuatan maupun kelemahan

Received June 9, 2025; Revised June 9, 2025; Accepted October 21, 2025

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

keuangan tersebut. Adapun salah satu alternatif dalam mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah menggunakan analisis rasio keuangan.(Hery, 2016, pp. 4–5)

Di dalam dunia investasi, perusahaan yang memiliki laba yang tinggi merupakan tanda positif. Artinya, perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Pertumbuhan laba tentunya dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Tetapi, perlu adanya prediksi yang dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang baik.(Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2020, p. 105)

Setiap perusahaan perbankan harus bisa menyesuaikan keadaan pertumbuhan ekonomi global. Perusahaan tersebut harus mampu dapat berkembang dan menyesuaikan keadaan pertumbuhan ekonomi di masa sekarang. Dengan mampu mengatur serta mengelola sumber daya dengan baik, perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi.

Adapun menurut Otoritas Jasa keuangan pada tahun 2019, perbankan Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia berjumlah 7 bank, yaitu PT bank Syariah Indonesia, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Danamon Indonesia, PT Bank Permata, PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah, PT Bank Aladin Syariah dan PT Bank Panin Dubai Syariah.(Chandra Satria & Yeken Suhiba Putri, 2021, p. 300)

Salah satu alternatif dalam mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis dan menilai keuangan perusahaan berdasarkan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang signifikan dan relevan.(M Sarna & Damrus ., 2023, p. 257) Dengan demikian, rasio keuangan berguna untuk menganalisis sebuah perusahaan berdasarkan dari laporan keuangannya serta nilai tersebut dapat menentukan kesehatan serta kinerja dari perusahaan tersebut baik di masa sekarang maupun masa mendatang.

Kinerja perbankan yang menurun bahkan buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Dengan menjaga kepercayaan masyarakat, bank syariah harus memberikan kepercayaan terhadap kinerja utamanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank. Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk keperluan aktivitas operasional bank. Dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank, ada beberapa indikator yang bisa dijadikan sebagai acuan pengukuran variabel. Salah satunya adalah pengukuran ROA dan ROE. ROA dan ROE merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa efektif kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Harga saham yang meningkat dapat membuktikan bahwa bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan dukungan dari kondisi pasar yang positif. Hal ini juga meningkatkan stakeholder yang dapat mempercayai bank tersebut. Sedangkan harga saham menurun dapat menghilangkan rasa kepercayaan investor terhadap bank tersebut.

Masing masing perusahaan bank syariah mengalami nilai dengan tingkat yang berbeda beda, ada yang naik, turun dan ada juga yang berfluktuasi. Ada beberapa nilai ROA dan ROE yang tidak sinkron dengan harga saham sehingga mengalami perubahan yang cukup dinamis. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Harga Saham Syariah Studi Panel pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023".

Penelitian ini memfokuskan pada rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE. Dimana rasio ini menjadi tolak ukur bagi para investor dalam memilih perusahaan. penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para investor dan pihak manajemen bank dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Teori sinyal atau Signaling Theory merupakan suatu sinyal yang diberikan dari perusahaan kepada pengguna laporan keuangan, terutama para pemegang saham dan investor petensial. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa informasi yang menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan tujuan dan keinginan pemilik perusahaan. Teori sinyal menjadi peran penting dalam membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Para pemegang saham dan investor menggunakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan sebagai paduan untuk mengevaluasi nilai dan potensi investasi dalam suatu perusahaan.(Agus Wahyudi Salasa Gama et al., 2024, p. 85) Oleh karena itu, perusahaan sering kali berusaha untuk memberikan sinyal yang positif dan menyakinkan kepada pasar agar dapat menarik minat investor dan mendukung penilaian positif terhadap nilai perusahaan.

2.2. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip prinsip Islam. Yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan ketentuan syariat Islam. Salah satu unsur yang harus dijauhi dalam muamalah Islam adalah praktik praktik yang mengandung unsur riba. Bank syariah didirikan untuk memelihara dan mengembangkan jasa jasa serta produk produk perbankan yang berdasarkan prinsip syariat Islam. Bank syariah

juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktivitastersebut tidak melarang dalam Islam.(Aris Santoso et al., 2023, p. 71)

2.3. Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek, maka harga saham cenderung akan naik.(Ismail, 2015, p. 15)

2.4. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan(Hery, 2016, p. 4)

2.5. Return On Asset dan Return On Equity Sebagai Pengukur Profitabilitas

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan rasio keuangan. Terdapat lima rasio keuangan salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini biasanya yang sering diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.(Raghilia Amanah et al., 2014, p. 2)

2.5.1. Return On asset (Pengambilan Atas Aset)

ROA adalah suatu rasio yang menggambarkan tentang bagaimana kekuatan asset perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan laba atau keuntungan bersih.(Tamara Agnesia & Tiar Lina Situngkir, 2023, p. 4) Adapun Rumusnya yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \text{ x } 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2.5.2. Return On Equity (Pengambilan Atas Ekuitas)

ROE adalah pengukuran dari penghasilan atau income yang bagi pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen atas modal yang sudah mereka investasikan di dalam perusahaan.(Raghilia Amanah et al., 2014, p. 3) Adapun rumusnya yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \text{ x } 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

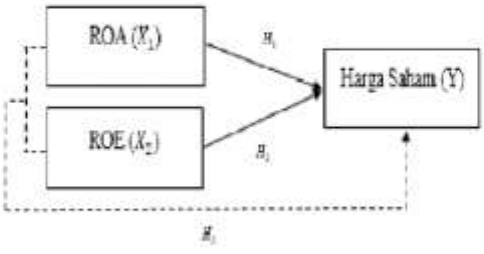
No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia (Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri 2021)	Asosiatif kausal	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA, CR dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Sedangkan secara simultan ROA, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
2.	Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit	Analisis statistik	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA dan GPM tidak berpengaruh secara signifikan secara terhadap harga saham.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

	Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018 (Nur Ahmadi Bi Rahmani 2020)		Sedangkan ROE, NPM dan EPS berpengaruh secara signifkan terhadap harga saham. ROA,ROE,NPM,GPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan yang dimana terlihat dari uji t dimana signifikasi 0,000 < 0,05
3.	Financial Ratio And Economic Macro To Stock Price (Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham) (Ika Yunita Liana Putri dan M. Al Amin 2015)	Deskriptif kuantitatif	Hasil dari penelitian tersebut menujukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. penelitian ini juga menjelaskan bahwa jika tingkat ROA yang tinggi akan memberikan pandangan positif bagi investor karena mampu menghasilkan profit berdasar tingkat asset tertentu. Nilai ROE yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi sehingga membuat harga saham tersebut meningkat.
4.	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan (Shofilatifatun Niswah Dan Agustina Widodo 2024)	Deskriptif kuantitatif	Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel ROA berdampak positif tidak signifikan terhadap harga saham bisnis perbankan yang terdaftar di BEI. Variabel CAR berdampak positif atas harga saham perbankan di BEI tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel NPM berdampak negatif atas harga saham perbankan yang terdaftar di BEI tidak terlalu signifikan.
5.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022 (Priya dan Mersi Hayati 2024)	Kuantitatif	Terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap harga saham yang terdaftar diJakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022 dapat dilihat dari uji t dan analisis regresi yang mana menunjukkan nilai signifikansi penelitian 0,039 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran yang mengilustrasikan penelitian ini tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka berfikir

Keterangan :

---------- = Berpengaruh secara simultan

————— = Berpengaruh secara parsial

2.8 Hipotesis Penelitian

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X_1 (ROA) dan X_2(ROE) dengan Y (Harga saham), maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh ROA (X_1)terhadap harga saham (Y)
   Tidak terdapat pengaruh ROA (X_1) terhadap harga saham (Y)
2. Terdapat pengaruh ROE (X_2) terhadap harga saham (Y)
   Tidak terdapat pengaruh ROE (X_2) terhadap harga saham (Y)
3. Terdapat pengaruh ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap harga saham (Y)
   Tidak terdapat pengaruh ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap harga saham (Y)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan data dalam bentuk angka untuk di analisis dan diproses dimana dapat bermanfaat untuk menunjukkan bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain.

Data yang digunakan adalah data sekunder, data ROA dan ROE didapat dari laporan tahunan di website https://www.idx.co.id/id dan website resmi masing masing bank syariah yang telah terdaftar di BEI. Periode penelitian didasarkan pada data yang digunakan dalam analisis merupakan data historis, masing masing data diambil dari periode 2018-2023. Setiap perusahaan khususnya perusahaan besar, memiliki laporan keuangan yang dapat dilihat serta di akses oleh pihak publik untuk dapat melihat kemajuan dari perusahaan selama berdiri sampai saat ini.

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik perhitungan statistik yaitu pengolahan dan analisis data yang pemakaiannya memberikan dasar yang jelas mengenai hubungan antara variabel variabel yang menjadikan objek. dengan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi data panel, uji hipotesis t, hipotesis F dan koefisien determinasi R^2. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas yaitu ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap variabel terkait yaitu Harga Saham (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

Populasi penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penarikan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan menggunakan meode ini dilihat dari populasi dan kriteria yang sudah di tentukan.

Adapun kriteria pengambilan sampel ini adalah:

1. Perbankan syariah yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2018-2023.
2. Perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangan di BEI dari tahun 2018-2023
3. Data dari laporan keuangan tersebut lengkap, sehingga dapat dihitung variabelnya.

Alat pengukur menjadi salah satu yang terpenting dalam penelitian ini. Alat pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan EViews ver.12 dan Microsoft Excel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

	HS	ROA	ROE
Mean	1687.633	1.284377	1.928321
Median	1140.000	0.913795	4.683250
Maximum	7600.000	9.098554	25.95125
Minimum	50.00000	-7.182893	-44.86655
Std. Dev	1792.478	3.905666	17.30246
Skewness	1.300999	0.073344	-1.445445
Kurtosis	4.857097	3.229380	4.745605
Jarque-Bera	12.77401	0.092666	14.25548
Probability	0.001683	0.954724	0.000803
Sum	50629.00	38.53132	57.84963
Sum Sq. Dev.	93176349	442.3726	8681.883

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Observations	30	30	30

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel berikut, dapat diketahui bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 30. Jumlah tersebut berasal dari 5 sampel pada penelitian ini, yaitu perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

Dapat diketahui bahwa harga saham mempunyai nilai minimun sebesar Rp. 50,00 dan nilai maksimun sebesar Rp. 7.600,00. hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya harga saham perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara Rp. 50,00 sampai Rp. 7.600,00.dengan nilai rata rata Rp. 1.687,633 pada standar deviasi Rp. 1.792, 478. Harga saham tertinggi terjadi para bank BDMN yaitu pada tahun 2018, sedangkan harga saham terendah terjadi pada bank PNBS yaitu pada tahun 2018-2019.

Dapat diketahui bahwa ROA mempunyai nilai minimum -7,182893 dan nilai maksimum sebesar 9,098554. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ROA pada perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara minimum -7,182893sampai 9,098554 dengan nilai rata rata 1,284377 pada standar deviasi 3,905666. ROA tertinggi terjadi pada bank BTPS pada tahun 2019, sedangkan ROA yang terendah terjadi pada bank BBKP pada tahun 2023.

Dapat diketahui bahwa ROE mempunyai nilai minimum -44,86655 dan nilai maksimum sebesar 25,95125. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ROE pada perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara minimum -44,86655sampai25,95125 dengan nilai rata rata -1,928321 pada standar deviasi 17,30246. ROE tertinggi terjadi pada bank BTPS pada tahun 2019, sedangkan ROE yang terendah terjadi pada bank BBKP pada tahun 2022.

4.2 Hasil Uji Pemilihan Model

Sebelum melakukan uji penelitian, peneliti melakukan uji pemilihan model terlebih dahulu, untuk mengetahui uji model mana yang cocok dalam penelitian ini.

4.2.1 Uji Chow

Tabel 3
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.006072	(4,23)	0.0003
Cross-section Chi-square	26.168414	4	0.0000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai prob pada cross section Chi –square adalah 0,0000. Dimana prob. 0,0000 < 0,05, maka model terbaik untuk penelitian ini adalah FEM.

4.2.2 Uji Hausman

Tabel 4
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq D.f.	Prob.
Cross-section random	1.287519	2	0.5253

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai prob pada cross section Chi –square adalah 0,5253. Dimana prob. 0,5253> 0,05, maka model terbaik untuk penelitian ini adalah REM.

4.2.3 Uji Langerange Multiplier Breusch Pagan (LM)

Tabel 5
Uji Langerange Multiplier Breusch Pagan

	Test Hypothesis		
	Cross-Section	Time	Both
Breusch-Pagan	13.29211	1.567448	14.85956
	(0.0003)	(0.2106)	(0.0001)

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

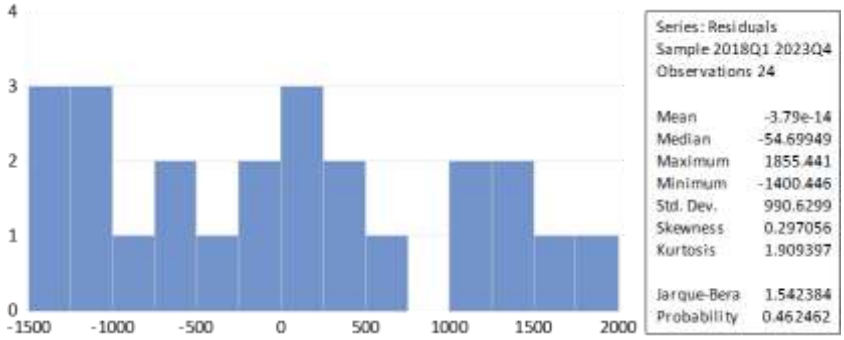
Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai prob pada cross section Chi –square adalah 0,0003. Dimana prob. 0,0003 < 0,05, maka model terbaik untuk penelitian ini adalah REM.

Dari hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langerange Multiplier Breusch Pagan (LM), maka dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik dalam penelitian ini adalah Random Effect model (REM).

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM), maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Adapun uji asumsi klasik yang dapat digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.3.1 Uji Normalitas



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas

Dari hasil grafik tersebut, dapat diketahui bahwa nilai prob Jarque-Bera 0,462462 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,462462 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

	Coeficient	Uncentered	Centered
Variable	**Variance**	**VIF**	**VIF**
C	3012.249	1.474482	NA
X1	1223.842	9.717332	6.594040
X2	102.2908	9.150806	6.594040

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Nilai VIF ROA dan ROE sebesar 6,6 < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coeficient	Std. Error	t.Statistic	Prob.
C	1224.907	408.7104	2.997004	0.0058
X1	-46.64154	200.3061	-0.232851	0.8176
X2	15.70152	39.00272	0.402575	0.6904

Sumber: Data Sekunder Dioleh, 2025

Berdasarkan uji gledjer, Nilai prob ROA 0,8176 dan ROE 0,6904 yang berarti > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 8
Uji Autokorelasi

Weighted Statistics

R-squared	0.057129	Mean dependent var	493.6703
Adjusted R-squared	-0.012713	S.D. dependent var	1085.538
S.E. of regression	1092.416	Sum squared resid	32221068
F-statistic	0.817973	Durbin-Watson stat	1.382244
Prob(F-statistic)	0.451965		

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

Nilai dari Durbin Watson stat senilai 1,382244 , maka -2 < 1.382244 < 2 yang berarti disimpulkan bahwa bebas autokorelasi.

4.4 Uji Hipotesis

Dari Hasil di atas, maka didapatlah regresi data panel berikut:

Harga Saham = 1385.854 + 288.9690ROA – 35.97209ROE

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Nilai konstanta bernilai positif yaitu 1385.854, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2) konstan, maka harga saham (Y) sebesar 1385.854.
Koefisien regresi variabel ROA (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 288.9690, hal ini menunjukkan bahwa apabila ROA (X_1) meningkat, maka harga saham (Y) akan naik sebesar 288.9690 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
Koefisien regresi variabel ROE (X_2) bernilai negatif yaitu sebesar 35.97209, hal ini menunjukkan bahwa apabila ROE (X_2) meningkat, maka akan menurunkan harga saham (Y) sebesar 35.97209 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

4.4.1 Uji t

Hasil uji t pada variabel ROA (X_1) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 0,973561< t tabel sebesar 2,048407142 dan nilai sig. 0.3389> 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel ROA (X_1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) di bank syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
Hasil uji t pada variabel ROE (X_2) diperoleh dari nilai t hitung sebesar -0,670482<t tabel sebesar 2,048407142 dan nilai sig. 0,5082> 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel ROE (X_2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) di bank syariah Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

4.4.2 Uji F

Nilai F hitung sebesar 0,817973 < F tabel yaitu 3,354130829 dengan nilai sig. 0,451965> 0,05. Maka, Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya variabel ROA (X_1) dan ROE (X_2) tidak berpengaruh secara simultan.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai djusted R-squared sebesar -0,012713 atau sebesar -1,2713%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROA dan ROE mampu menjelaskan variabel Harga saham pada bank syariah yang terdaftar di BEI Indonesia sebesar -1,2713%. Nilai koefisien determinasi semakin tinggi jika mendekati 1 (satu) yang berarti semakin kuat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) Terhadap Harga Saham (Y) pada bank Syariah

Berdasarkan hasil di atas, analisis data secara parsial (t) menyatakan bahwa variabel ROA memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,973561 < t_{tabel} sebesar 2,048407142 dan nilai signifikasi 0.3389> 0,05 yang berarti H_1 ditolak H_0 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil tersebut tidak selaras dengan teori yang dijelaskan oleh purnama yaitu semakin tinggi ROA artinya perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba sehingga menarik minat para investor dikarenakan memengaruhi tingkat dividen yang besar.
Namun, penelitian ini selaras dengan studi Chandra Satria & Yeken Suhiba Putri bahwa (2021) dan Shofilatifatun Niswah & Agustina Widodo (2024) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. seorang investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tetapi juga perlu memperhatikan resiko kondisi eksternal perusahaan serta kondisi pasar. Resiko seperti inflasi, kenaikan tarif dan perubahan kebijakan ekonomi politik merupakan resiko eksternal yang berarti diluar kendali perusahaan. Tidak hanya itu permintaan dan penawaran di pasar modal juga dapat menyebabkan perubahan harga saham sehingga mengakibatkan fluktuasi harga saham yang dimana hal ini dapat memengaruhi keputusan investasi.

4.5.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) (X_2) Terhadap Harga Saham (Y) pada bank Syariah

Berdasarkan hasil di atas, analisis data secara parsial (t) menyatakan bahwa variabel ROE memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,670482 < t_{tabel} sebesar 2,048407142 dan nilai signifikasi 0,5082 > 0,05 yang berarti H_1 ditolak H_0 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan sayriah yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut tidak selaras dengan teori Chirstine dan Dorothea yaitu semakin besar ROE semakin besar pula harga saham. karena besarnya ROE dapat memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi sehingga investor tertarik untuk membeli harga saham tersebut. Namun, penelitian ini selaras dengan Kurniya Alda Syafitri, Herawati Khotmi dan Elvina Setiawati (2023) menunjukkan bahwa semakin ROE tinggi maka akan menurunkan harga saham, begitu sebaliknya, semakin rendah nilai ROE makan akan meningkatkan harga saham yang artinya perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya dan menghasilkan laba yang maksimal.

4.5.3 Pengaruh *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) terhadap harga saham (Y) pada perbankan syariah

Nilai F_{hitung} sebesar 0,817973 < F_{tabel} yaitu 3,354130829 dengan nilai sig. 0,451965 > 0,05. Maka, H_1 ditolak dan H_o diterima. maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (ROA dan ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini ditinjau secara simultan menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memberikan

pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. walaupun kedua rasio ini menjadi rasio yang sangat penting untuk mengukur kinerja keuangan, bukan berarti cukup untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. ROA dan ROE terhadap harga saham bisa saja tidak berpengaruh karena dipengaruhi berbagai faktor lain seperti faktor eksternal, kondisi ekonomi global dan keberagaman investor dalam menilai kinerja perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mencapai beberapa simpulan sesuai diskusi yang dilakukan:

- Variabel ROA (X1) berdampak negatif signifikan terhadap harga saham (Y) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
- Variabel ROE (X2) berdampak negatif signifikan terhadap harga saham (Y) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
- Variabel ROA (X1) dan ROE (X2) berdampak negatif signifikan terhadap harga saham (Y) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

- Penelitian ini hanya menggunakan rasio ROA dan ROE (profitabilitas), sehingga diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio rasio lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas.
- Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan periode / tahun yang masih baru serta melakukan perluasan sampel penelitian lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Wayan Eka Mitariani, & Ni Made Widyani. (2024). *Kumpulan teori bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis. Dan Strategik*. Nilacakra.

Aris Santoso, Singgih Purnomo, & Agus Suyatno. (2023). *Buku Ajar Bank & Lembaga Keuangan*. Pustakabarupress.

Chandra Satria & Yeken Suhiba Putri. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *6*(2), 299–320. https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.182

Faiza Muklis. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, *1*, 12.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (1st ed.). PT Grasindo.

Ismail. (2015). *Pengertian Harga Saham*.

M Sarna & Damrus . (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Sains Riset*, *13*(3), 773–780. https://doi.org/10.47647/jsr.v13i3.1986

Nur Ahmadi Bi Rahmani. (2020). Pengaruh Roa (Return On asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) dan Eps (Earning Per Share) terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 104–116.

Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, & Devi Farah Azizah. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *7*(2), 1113–1123. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344

Tamara Agnesia & Tiar Lina Situngkir. (2023). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Negara Indonesia (bni) Periode 2017-2021. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *7*(1), 1–13. https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1620